

Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk

Leonita Syahna Sagita¹, Iwan Asmadi², Bambang Haryono³

^{1,2,3} Universitas Bina Sarana Informatika

E-mail: leonitasyahna@gmail.com¹, iwan.iad@bsi.ac.id², bambang.bhy@bsi.ac.id³

Article History:

Received: 01 Juli 2024

Revised: 12 Agustus 2024

Accepted: 17 Agustus 2024

Keywords: Kinerja

Keuangan, Kebijakan

Dividen, Nilai Perusahaan

Abstract: Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh kinerja keuangan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Kinerja keuangan diukur dengan menggunakan indikator Return on Assets (ROA), kebijakan dividen diukur dengan menggunakan Dividen Payout Ratio (DPR), nilai perusahaan diukur menggunakan Price Book Value (PBV). Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan (X1) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y). Hal ini ditunjukkan dengan nilai t -statistic $<$ t -tabel yaitu $1.515 < 2.131$ dan nilai probabilitas t -statistic yaitu $0.148 > 0.05$, sehingga H_0 diterima serta H_1 ditolak. Kebijakan Dividen (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y). hal ini ditunjukkan dengan nilai t -statistics $>$ t -tabel yaitu $2.402 > 2.131$ dan nilai probabilitas t -statistic yaitu $0.028 < 0.05$, sehingga H_0 ditolak serta H_1 diterima. Hasil uji secara simultan Kinerja Keuangan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan uji F -statistic $>$ F -tabel yaitu $4.277 > 3.29$ dan nilai probabilitas F -statistic yaitu $0.031 < 0.05$ dan nilai koefisien determinasi sebesar 0.335 yang menunjukkan terdapat pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen sebesar 33,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang diteliti pada penelitian ini.

PENDAHULUAN

Manajemen keuangan merupakan suatu proses menilai kondisi finansial perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Maksud pengaturan finansial ialah guna mengoptimalkan *value* perusahaan. Misi perusahaan ialah proses guna memaksimalkan kesejahteraan owner sebuah perusahaan. Melalui harga market suatu perusahaan bisa memperlihatkan kesejahteraan bagi

pemegang saham, Hal itu mencerminkan keputusan investasi, pendanaan, serta pengelolaan aset. Keberhasilan keputusan bisnis diukur sesuai dengan dampaknya terhadap harga saham (Prof. Dr. Budiyanto, 2023).

Untuk mendapatkan nilai, perusahaan merupakan suatu badan usaha yang diselenggarakan untuk menjalankan kegiatan ekonomi seperti memproduksi juga memasarkan produknya dengan misi menghasilkan margin besar agar bisa memakmurkan terhadap pemegang saham, sehingga perusahaan bisa menambah suatu *value* perusahaan. Perusahaan yang telah dicatat dalam BEI memperoleh margin yang banyak dibandingkan dengan perusahaan yang tidak tercatat dalam BEI.

Di antara perusahaan yang tercatat di BEI di bidang perusahaan manufaktur pangan ialah PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP). PT. ICBP Hal itu mencerminkan keputusan terkait investasi, pendanaan, serta manajemen aset. Keberhasilan keputusan bisnis diukur dari pengaruhnya terhadap harga saham. Perusahaan ini mempunyai bisnis dalam beberapa kategori produk, di antaranya mie instan, dairy, snack, penyedap rasa, makanan khusus serta nutrisi, serta minuman. Selain itu, kami pun mengoperasikan bisnis bungkus yang menghasilkan kemasan yang mudah dipergunakan serta karton pada produk-produk kami. ICBP berawal dari Grup Produk Konsumen Bermerek "CBP" milik pusatnya, PT Indofood Sukses Makmur Tbk ("Indofood"), di sini yang menjalankan usaha menjual mie instan pada 1982. Pada 1985, adapun Grup CBP memperluas usahanya ke sektor nutrisi serta makanan khusus, serta pada 1990, memperluas bisnisnya dalam sektor snack. Bisnis pada sektor penyedap didirikan pada 1991. Bisnis di sektor dairy diawali pada tahun 2008 lewat masukan Drayton Pte. Ltd., ialah pemegang saham terbanyak berasal perusahaan Indolakto. Pada 2009, Perusahaan Indofood menjalankan pembenahan di berbagai bisnis produk konsumen bermerek di bawah Grup CBP demi membentuk ICBP. Semenjak berdirinya ICBP menjadi entitas tersendiri, PT terus membesarkan bisnisnya serta memperkuat kepemimpinan pada beberapa segmen market.

Value perusahaan bisa diukur dengan nilai harga market saham di pasar, mencerminkan penilaian dari khalayak terhadap kinerja dari perusahaan secara nyata. *Value* perusahaan bisa diartikan sebagai nilai untuk menggambarkan kinerja suatu perusahaan berbentuk harga saham, serta nilai itu berubah menjadi nilai acuan terhadap investor dimana investor yang siap membayar apabila suatu perusahaan menjual sahamnya (Prof. Dr. Budiyanto, 2023). Profitabilitas mengacu pada berapa banyak keuntungan yang didapatkan perusahaan dari Jika penjualan serta investasi perusahaan berjalan dengan baik, orang-orang yang memiliki kepentingan seperti halnya pemasok, kreditur, serta pemasok saham akan menilai efektif tidaknya perusahaan bisa mendapatkan laba dari penjualan serta investasinya. Kinerja perusahaan yang baik nantinya turut meningkatkan nilai perusahaan (Prof. Dr. Sukmawati Sukamulja, 2019).

Faktor utama yang diduga memberi pengaruh dalam nilai perusahaan yakni kinerja pada bagian finansial. Kinerja pada finansial bisa menjadi faktor penting terhadap menentukan nilai perusahaan karena memberikan gambaran tentang bagaimana perusahaan mengelola finansial serta menghasilkan laba, yang bisa mempengaruhi pandangan investor kepada nilai jangka panjang perusahaan. Demi mengetahui kondisi finansial dari perusahaan yakni dengan melihat pengukuran rasio profitabilitas di suatu perusahaan. Rasio profitabilitas melakukan penilaian skill perusahaan dalam mendapatkan keuntungan serta mengukur rasio pengembalian dari investasi yang sudah dijalankan. Rasio ini mencerminkan kinerja manajemen dalam mempertahankan efektivitas operasional.

Faktor kedua yang diduga berdampak pada bobot perusahaan merupakan kebijakan dividen. Adapun kebijakan dividen ialah keputusan sebuah perusahaan demi membagikan dividen, Perusahaan yang memberikan dividen sebagai bentuk pembagian laba akan melakukan

pemberian sinyal baik terhadap investor, sehingga menarik minat mereka untuk menanamkan modal. Kebijakan dividen mengacu pada pilihan apakah perusahaan membayar dividen kepada pemegang saham ataupun menahan untung demi dibelanjakan dalam inisiatif yang menguntungkan demi meningkatkan perkembangan perusahaan (Mahatma Kufepakasi, 2021). Pengaruhnya pada nilai perusahaan bergantung pada perspektif investor. Ini mempengaruhi nilai perusahaan karena bisa mempengaruhi pandangan investor kepada kinerja perusahaan serta prospek pertumbuhannya. Apabila perusahaan memilih demi memberikan dividen yang tinggi, ini bisa mengurangi jumlah modal yang sudah disediakan demi investasi kembali dalam bisnis, yang bisa membatasi pertumbuhan jangka panjang. Namun, dividen yang stabil serta konsisten juga bisa menarik bagi investor yang mencari pendapatan dividen yang bisa diandalkan, yang pada gilirannya bisa meningkatkan nilai perusahaan dengan meningkatkan minat investor serta kepercayaan market.

LANDASAN TEORI

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan ialah ukuran subyektif dan obyektif pada bagaimana perusahaan mempergunakan aset dari modal bisnis utamanya demi menciptakan keuntungan. Kinerja keuangan mempunyai peran krusial dalam setiap investasi serta aktivitas ekonomi. Kinerja keuangan yang bagus akan memberi dampak terhadap peningkatan nilai ekonomi perusahaan dan, pada gilirannya, meningkatkan nilai saham perusahaan itu (Ferdinandus Sampe, 2023).

Pengukuran Kinerja Keuangan

Pengukuran Kinerja keuangan mempergunakan rasio profitabilitas pada umumnya dipergunakan guna mengukur kemampuan finansial suatu perusahaan dalam memenuhi penghasilan keuntungan. Sedangkan rasio profitabilitas ialah rasio untuk memberi nilai skil perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Adapun pada rasio tersebut melakukan pemberian ukuran tinggi rendahnya keefektivitas manajemen suatu perusahaan pula (Umar Hamdan Nasution, 2021). Rasio profitabilitas mempunyai berbagai jenis teknik ukur. Setiap jenis rasio profitabilitas dipergunakan demi mengevaluasi serta mengukur kondisi finansial perusahaan pada suatu periode tertentu ataupun dalam beberapa periode. Adapun untuk mengukur Kinerja keuangan Peneliti memanfaatkan *Return on Assets* (ROA) menjadi indikator demi mengevaluasi kinerja keuangan.

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen yaitu suatu keputusan tentang apakah perolehan laba perusahaan pada akhir tahun ingin diberikan terhadap investor sebagai dividen ataupun ingin disimpan demi mendukung investasi di waktu yang akan datang. Hal itu adalah bagian dari bentuk integral dari sebuah keputusan pendanaan perusahaan. Perusahaan selalu berharap demi mencapai pertumbuhan di satu sisi serta juga memberikan dividen terhadap investor dalam sisi lain, namun maksud-maksud itu seringkali berseberangan. bertambah besar tingkat dividen yang akan dibayarkan, bertambah kecil laba yang tersisa untuk tidak dikeluarkan, yang bisa menghambat laju perkembangan pemasukan serta nilai saham perusahaan. apabila perusahaan memilih demi menahan sebagian besar pendapatannya, itu berarti sisa pendapatan yang tersedia guna dibayarkan sebagai dividen akan menjadi lebih sedikit. DPR ialah persentase yang diperoleh dari pendapatan yang akan dibayarkan terhadap investor menjadi "cash dividend". Dengan demikian, bertambah besar DPR yang ditentukan oleh perusahaan, bertambah sedikit dana yang tersedia guna reinvestasi di dalam perusahaan (Septa Diana Nabella, 2022).

Jenis-jenis Dividen

Menurut (Diana Puspitasari, 2021) Jenis-jenis dividen terbagi menjadi 3 yakni :

1. Dividen Tunai

Dividen tunai ialah bagian dari pendapatan operasional yang akan didistribusikan secara tunai kepada para investor, yang jumlahnya dipilih oleh pihak manajerial. Dividen ini biasanya dibayarkan 4 kali setiap tahun, dua kali ataupun satu kali.

2. Dividen Saham

Dividen saham ialah bagian dari margin bersih perusahaan yang didistribusikan terhadap investor dalam bentuk saham, bukan uang tunai. Emiten yang tidak mempunyai keadaan kas yang sesuai demi jangka waktu tertentu bisa mengumumkan dividen saham. Dividen saham menyebabkan peningkatan jumlah saham yang tersedia di market tanpa meningkatkan jumlah uang yang ditempatkan dalam modal saham.

3. Dividen Likuidasi

Menegenai dividen likuidasi adalah sebuah dividen yang diberikan tidak pada perolehan keuntungan yang tidak dikeluarkan ataupun pendapatan perusahaan. Dividen ini dibayarkan dari modal yang ditempatkan pemegang saham (pengembalian investasi atas saham).

Nilai Perusahaan

Adapun nilai perusahaan ialah ukuran mencerminkan seberapa bernilai suatu perusahaan yang bersumber pada perspektif finansial ataupun ekonomi. Nilai perusahaan mempunyai signifikansi besar karena mencerminkan kondisi perusahaan yang bisa mempengaruhi persepsi investor terhadapnya. Oleh karenanya, setiap pemilik perusahaan berupaya demi memperlihatkan kinerja yang baik agar menarik minat investor serta mendapatkan investasi. Nilai perusahaan yang tinggi sering kali berdampak pada keuntungan yang besar bagi pemegang saham. Pada dasarnya, perusahaan didirikan dengan maksud demi mengoptimalkan kekayaan para pemilik ataupun pemegang saham (Endah Prawesti Ningrum, 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif statistik dan data yang dipergunakan merupakan data sekunder terhadap PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk tercatat di BEI pada periode yang akan diteliti 2019-2023. Menurut (Dr. Rizka Andhika Putra, 2022) Analisa data kuantitatif mempergunakan alat analisa seperti model statistic, model matematika, serta ekonometrik. Sedangkan hasil analisa ini disampaikan berbentuk beberapa angka yang nantinya akan dijabarkan serta diinterpretasikan pada teks naratif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bermaksud guna menentukan suatu data sudah mengikuti distribusi dengan cara normal ataupun tidak. Di bawah ini ialah hasil pengujian normalitasnya :

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	30.37397592
Most Extreme Differences	Absolute	.151
	Positive	.151

	Negative		-.109
Test Statistic			.151
Asymp. Sig. (2-tailed)			.200 ^{c,d}
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.698 ^e
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.686
		Upper Bound	.710
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			
e. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.			

Pada tabel 1 diatas dapat ditarik kesimpulan jika hasil uji normalitas bisa dinyatakan mempunyai distribusi yang normal. Hal itu bisa ditinjau melalui nilai monte carlo sig (2-tailed) dengan nilai 0,698 lebih besar dibanding taraf signifikan yakni 0,05.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas metode glejser adalah salah satu teknik yang dibuat untuk menemukan ada ataupun tidaknya heteroskedastisitas dalam suatu model regresi linear. Berikut ialah hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode glejser:

Tabel 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.831	11.218		1.144	.269
	ROA	-.227	1.540	-.033	-.147	.885
	DPR	25.353	15.924	.361	1.592	.130

a. Dependent Variable: ABS RES

Menurut hasil uji Heteroskedastisitas, ditemukan bila nilai sig (sig.) variabel X1 ialah 0,885, yang lebih tinggi dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan apabila variabel X1 tidak mengalami problem Heteroskedastisitas. Sementara itu, variabel X2, nilai sig ialah 0,130, juga > 0,05, yang mengindikasikan jika variabel X2 juga tidak mengalami masalah Heteroskedastisitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	77.819	10.201		7.629	.000		
	ROA	3.464	1.741	.398	1.990	.063	.495	2.020
	DPR	-12.784	2.442	-1.047	-5.235	.000	.495	2.020

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Tanda-tanda multikolinearitas bisa diidentifikasi dengan memeriksa nilai VIF serta Tolerance. Dengan demikian apabila nilai VIF < 10 serta Tolerance > 0,1, oleh karenanya bisa diambil simpulan jika tidak ada multikolinearitas. Sesuai dengan tabel itu, tidak terdapat multikolinearitas pada variabel X1, karena Tolerance-nya ialah 0,495 (> 0,1) serta VIF-nya ialah 2,020 (< 10). Demikian pula, tidak terdapat multikolinearitas pada variabel X2, dengan Tolerance 0,495 (> 0,1) serta VIF 2,020 (kurang dari 10).

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a	
---------------------------	--

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	4.933	8.194	
	ROA	.707	1.447	.300
	DPR	.765	.298	.476

a. Dependent Variable: PBV

Sesuai dengan tabel 4.6 itu memperlihatkan jika hasil dari studi model regresi linear berganda, dari tabel itu bisa ditarik simpulan seperti berikut:

$$\text{Persamaan: } Y = a + B1.X1 + B2.X2 + e$$

$$Y = 4,933 + 0,707 + 0,765$$

Rumus diatas dapat diasumsikan bahwa:

1. Nilai konstanta sebesar 4.933 artinya nilai tersebut menunjukkan bahwa pengaruh kinerja keuangan dan kebijakan dividen konstanta = 4.933, maka nilai perusahaan pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk sebesar 4.933.
2. Nilai X1 sebesar 0.707 menunjukkan adanya hubungan positif antara ROA dan variabel dependen. Setiap peningkatan satu unit dalam ROA akan meningkatkan variabel dependen sebesar 0.707.
3. Nilai X2 sebesar 0,765 menunjukkan adanya hubungan positif antara DPR dan variabel dependen. Setiap peningkatan satu unit dalam DPR akan meningkatkan variabel dependen sebesar 0.765.

Pengujian Hipotesis

Uji t (Parsial)

Tabel 5. Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	46.739	17.822		2.623	.018
	ROA	3.707	2.447	.300	1.515	.148
	DPR	60.765	25.298	.476	2.402	.028

a. Dependent Variable: PBV

Rumus:

$$Df = n - K1$$

Diketahui: $n = 20$, $k = 3$, tingkat kepercayaan = 5% atau 0,05

$$Df = 20 - 3 - 2 = 15$$

Maka didapat t table = 2.131

Maka dengan demikian pernyataan itu bisa ditarik kesimpulan bahwa:

1. Sesuai dengan data diatas, ditemukan bila nilai t hitung demi variabel X1 ialah 1.515, lebih kecil dengan nilai tabel senilai 2.131, serta nilai signifikansi merupakan $0.148 > 0,05$. Oleh karenanya, bisa ditarik kesimpulan jika uji hipotesa t pada variabel X1 nilai t hitung memperlihatkan hasil jika perbedaan antara sampel yang diuji tidak cukup kuat demi menolak hipotesa nol (H_0). Sementara demi nilai sig hasil ini memperlihatkan lebih tinggi dari 0.05 mempunyai arti hasil uji statistik tidak signifikan secara statistik. Ini menguatkan hasil jika hipotesa nol (H_0) tidak bisa ditolak.
2. Kemudian, mengenai data yang sama, nilai t hitung demi variabel X2 merupakan $2.402 > 2.131$, serta nilai signifikansi merupakan $0,028 < 0,05$. Demikian, bisa ditarik kesimpulan jika

hasil pengujian hipotesa t pada variabel X2 nilai t hitung memperlihatkan hasil lebih tinggi dari pada nilai t table, oleh karenanya hasil uji t ini signifikan secara statistik. Sementara demi nilai sig hasil ini memperlihatkan lebih rendah dari tingkat signifikansi yang umum dipergunakan (0.05), yang berarti bisa menolak hipotesa nol (H0).

Uji F (Simultan)

Pengujian ini dipakai guna mencari tahu apakah variabel bebas dengan cara bersama-sama memberi dampak secara signifikan pada variabel terikat. Di bawah ialah hasil dari uji hipotesa F :

Tabel 6. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8820.606	2	4410.303	4.277	.031 ^b
	Residual	17528.990	17	1031.117		
	Total	26349.596	19			
a. Dependent Variable: PBV						
b. Predictors: (Constant), DPR, ROA						

Rumus:

$$df1 = \text{Jumlah variabel} - 1df = 3 - 2 = 1$$

$$df2 = n - k - 2$$

$$df2 = 20 - 3 - 2 = 15$$

maka f tablenya ialah = 3.29

Berdasar pada data diatas hasil uji f nilai f dihitung senilai $4.277 > 3.29$ maka Hipotesa nol (H0) pada studi ini diterima serta hipotesa alternatif (Ha) ditolak, kemudian nilai signifikan $0,03 < 0,05$. Miliki arti secara bersama-sama Kinerja keuangan (X1) serta kebijakan dividen (X2) mempunyai dampak yang signifikan kepada nilai perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi Parsial

Adapun dalam pengujian koefisien determinasi berupa uji variabel independen ialah Kinerja keuangan (X1) serta kebijakan dividen (X2). Berikut hasil dari masing-masing uji variabel independen yakni:

Tabel 7. Hasil Hasil Uji Koefisien Determinasi Parsial X1

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.330 ^a	.109	.059	36.11550
a. Predictors: (Constant), ROA				

R square dianggap baik bila nilainya berada dalam rentang 0 hingga 1, serta semakin mendekati 1 memperlihatkan tingkat kebaikan yang lebih tinggi. Menurut hasil pengujian, didapatkan sebuah nilai R Square senilai 0,109. Dalam hal ini memperlihatkan jika ada dampak positif dari variabel Kinerja keuangan (X1) di nilai perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi Parsial X2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.495 ^a	.245	.203	33.24603
a. Predictors: (Constant), DPR				

Menurut hasil pengujian yang dilakukan, didapatkan nilai R Square senilai 0,245. dengan hal ini mengindikasikan jika variabel kebijakan dividen (X2) memiliki pengaruh yang positif pada nilai perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur.

Uji Koefisien Determinas Simultan

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi Simultan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.579 ^a	.335	.256	32.11101
a. Predictors: (Constant), DPR, ROA				

Hasil pengujian memperlihatkan bila nilai R Square senilai 0,335, memperlihatkan adanya dampak positif dari variabel Kinerja keuangan (X1) serta kebijakan dividen (X2) pada nilai perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

Menurut hasil uji t (parsial), hal itu bisa ditarik kesimpulan jika Kinerja keuangan tidak berdampak yang sig pada suatu nilai perusahaan. Berikut interpretasi rinci dari hasil uji t itu

Nilai sig yakni senilai 0.148 > 0.05. Ini mempunyai arti jika hasil uji statistik lemah demi menolak hipotesa nol (H0), berarti tidak ada bukti signifikan secara statistik jika Kinerja keuangan mempengaruhi nilai perusahaan. Nilai t hitung ialah senilai 1.515 < 2.131. Nilai ini mendukung kesimpulan jika tidak memberi dampak sig karena t hitung tidak melebihi nilai t tabel.

Kesimpulannya, sesuai pada nilai sig 0.148 > 0.05 serta t hitung 1.515 < 2.131, Kinerja keuangan tidak mempunyai pengaruh sig pada suatu nilai perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

Menurut hasil uji t (parsial), hal itu bisa ditarik kesimpulan apabila kebijakan dividen berdampak sig terhadap nilai suatu perusahaan. Berikut interpretasi rinci hasil uji t itu:

Nilai sig yakni senilai 0.02 < 0.05. Ini memperlihatkan jika hasil uji statistik cukup demi menolak hipotesa nol (H0), berarti ada bukti signifikan secara statistik jika Kinerja keuangan mempengaruhi nilai perusahaan. Nilai t hitung ialah senilai 2.402 > 2.131. Nilai ini mendukung kesimpulan jika ada pengaruh signifikan karena t hitung melebihi nilai t tabel.

Kesimpulannya, sesuai pada nilai sig 0.02 < 0.05 dan t hitung 2.402 > 2.131, kebijakan dividen mempunyai pengaruh signifikan pada nilai di perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

Pengaruh Kinerja Keuangan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

Menurut hasil uji F (simultan), bisa diambil simpulan jika Kinerja keuangan serta kebijakan dividen mempunyai dampak sig pada nilai perusahaan. Berikut interpretasi rinci dari hasil uji t itu:

Nilai sig yakni senilai 0.03 < 0.05. Ini memperlihatkan jika hasil itu signifikan yang berarti terbukti statistik yang cukup kuat demi mengemukakan jika Kinerja keuangan serta kebijakan

dividen secara simultan berdampak yang nyata pada nilai perusahaan. Nilai t hitung ialah senilai $4.277 > 3.29$. Nilai ini menyatakan jika model regresi yang dipergunakan ialah signifikan. Artinya, Kinerja keuangan serta kebijakan dividen secara bersamaan mempunyai pengaruh pada nilai perusahaan.

Kesimpulannya, secara keseluruhan, hasil ini mengimplikasikan jika baik Kinerja keuangan maupun kebijakan dividen ialah berkontribusi secara signifikan dalam menentukan nilai perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

KESIMPULAN

Maksud pada studi ini ialah guna memahami Pengaruh Kinerja keuangan serta Kebijakan Dividen Pada nilai perusahaan di Perusahaan Manufaktur pada Bidang Makanan serta Minuman Yang Tercatat di BEI dalam studi kasus pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dengan jumlah sampel 20. Berdasar kepada data yang sudah terkumpul serta hasil yang sudah diolah dengan metode uji yang dijalankan maka bisa di tarik kesimpulan seperti berikut: Hasil uji hipotesa 1 pengaruh Kinerja keuangan pada nilai perusahaan mempergunakan uji parsial (uji t) menyatakan bila nilai signyanya pengaruh Kinerja keuangan pada nilai perusahaan merupakan $0.148 > 0.05$ serta nilai t hitung $1.515 <$ dari nilai t tabel yakni 2.131 , oleh karenanya H_01 diterima serta H_1 ditolak, artinya tidak ada dampak secara signifikan Kinerja keuangan pada nilai perusahaan. Sementara hasil uji Determinan Square (R^2) memperlihatkan nilai R square Kinerja keuangan senilai 0.109 ataupun $10,9\%$, jadi bisa di ambil kesimpulan besarnya pengaruh variabel Kinerja keuangan pada nilai perusahaan senilai 0.109 ataupun $10,9\%$. Hasil uji hipotesa 2 hubungan Kebijakan Dividen pada nilai perusahaan mempergunakan uji parsial (uji t) menyatakan bila nilai signyanya hubungan Kebijakan Dividen pada nilai perusahaan ialah $0.028 < 0.05$ serta nilai t hitung $2.402 >$ dari nilai t tabel 2.131 , oleh karenanya H_02 ditolak serta H_2 diterima, maksudnya terdapat hubungan yang signifikan Kinerja keuangan pada nilai perusahaan. Sementara hasil uji Determinan Square (R^2) memperlihatkan nilai R square Kebijakan Dividen senilai 0.335 ataupun $33,5\%$, jadi bisa di ambil kesimpulan besarnya pengaruh Kebijakan Dividen pada nilai perusahaan senilai 0.335 ataupun $33,5\%$. Hasil uji hipotesa 3 secara Simultan (uji F) pengaruh Kinerja keuangan serta Kebijakan Dividen pada nilai perusahaan, menyatakan bila nilai signifikan demi pengaruh Kinerja keuangan serta Kebijakan Dividen pada nilai perusahaan ialah senilai $0.031 < 0.05$ serta F hitung senilai $4.277 >$ dari nilai F tabel yakni 3.29 , oleh karenanya H_03 ditolak serta H_3 diterima, berarti ada dampak secara simultan dari Kinerja keuangan serta Kebijakan Dividen pada nilai perusahaan secara signifikan. Sementara hasil uji Determinan Square (R^2) menyatakan hasil nilai R square senilai 0.335 ataupun $33,5\%$, jadi bisa di ambil kesimpulan besarnya pengaruh variabel Kinerja keuangan serta Kebijakan Dividen pada nilai perusahaan senilai 0.335 ataupun $33,5\%$. sementara senilai $66,5\%$ diberi pengaruh terhadap variabel lain yang tidak di teliti terhadap PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada studi ini. Kinerja keuangan serta Kebijakan Dividen Pada nilai perusahaan dari persamaan regresi linear $Y = 4,933 + 0,707 (X_1) + 0,765 (X_2)$, bisa diketahui jika adanya pengaruh antara variabel dependen pada variabel independen.

DAFTAR REFERENSI

- Diana Puspitasari, D. W. R. (2021). *MANAJEMEN KEUANGAN* (Nani Hartati (ed.); Pertama). Nuta Media Jogja.
- Dr. Rizka Andhika Putra, M. . (2022). *ANALISIS DATA KUANTITATIF* (Tika Lestari (ed.)). CV. Jakad Media Publishing.

- Endah Prawesti Ningrum. (2022). *NILAI PERUSAHAAN* (Kodri (ed.)). CV. Adanu Abimata.
- Ferdinandus Sampe, J. L. I. (2023). *Manajemen Keuangan Perusahaan Lanjutan* (M. . Septantri Shinta Wulandari (ed.)). PT. SADA KURNIA PUSTAKA.
- Mahatma Kufepaksi, S. H. (2021). *Manajemen Keuangan* (Pertama). expert.
- Prof. Dr. Budiyanto, M. . (2023). *Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan* (S. E. M. S. A. Dwi Winarni (ed.); Pertama). Eureka Media Aksara.
- Prof. Dr. Ir. Anoesyirwan Moeins, M. S. M. . (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Moh Suardi (ed.); Pertama). CV. AZKA PUSTAKA.
- Prof. Dr. Sukmawati Sukamulja. (2019). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN sebagai DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI* (Fauzia M (ed.)). Andi Yogyakarta.
- Septa Diana Nabella, S. E. M. . (2022). *Monograf Kebijakan Dividen Perusahaan* (S. E. M. . Dwi Winarni (ed.); Pertama). Eureka Media Aksara.
- Umar Hamdan Nasution, S. E. M. . (2021). *Manajemen Keuangan* (Diyah Febrikawati Ratna Dhahita (ed.); Pertama). CV. Amerta Media.